

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Peneliti mempergunakan desain asosiatif kuantitatif supaya mengetahui seberapa besar pengaruh itu dari perhatian orang tua bekerja terhadap motivasi belajar.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu Variabel Independent (bebas) dan Variabel Dependen (terikat). Perhatian orang tua merupakan variabel independent sedangkan motivasi belajar termasuk variabel dependen.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sekelompok makhluk hidup atau organisme yang hidup ditempat dan waktu yang sama. Makhluk hidup ini memiliki ciri-ciri yang sama atau mirip. Populasi termasuk dalam obyek penelitian, yang meliputi manusia, tumbuhan, hewan, benda, gejala, atau kejadian dengan karakteristik sama didalam penelitian.¹ Sedangkan populasi nys siswa kelas Satu (1) sampai Enam (VI) di UPT SDN 65 Gresik ialah 76 orang.

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.30.

3.6.2 Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara memilih dan menentukan jenis sampel yang akan diteliti serta menghitung besarnya sampel.² Sampel harus representatif (mewakili populasi dari sifat maupun jumlahnya).

Jika terlalu banyak dan besar populasinya atau lebih dari 100 maka peneliti dapat mengambil sedikit dari mereka., sebaliknya untuk populasi yang kecil atau dibawah 100 lebih baik mempergunakan seluruh populasi sebagai sumber data.³

Pengambilan sampel *purposive sampling* bergantung pada pendapat (penilaian) sendiri untuk memilih sampel yang secara statistik dan praktis mewakili populasi dan tujuan penelitian.⁴

Karena tidak semua murid berasal dari yang kedua orang tuanya bekerja, maka terlebih dahulu meneliti latar belakang dari murid dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut seperti

1. Anak yang usia 7-12 tahun.
2. Memiliki kedua orang tua yang bekerja.

² Nana Syadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.252

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.104.

⁴ E. Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: UNNES Press, 2013).

Tabel 3. 1 Klasifikasi Usia Siswa

No	Usia	Jumlah
1	Usia 7 tahun	13 Orang
2	Usia 8 tahun	11 Orang
3	Usia 9 tahun	13 Orang
4	Usia 10 tahun	14 Orang
5	Usia 11 tahun	10 Orang
6	Usia 12 tahun	11 Orang
Jumlah		71 Orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah sebuah metode untuk memperoleh data dengan mengamati orang, peristiwa, atau mencatat karakteristik fenomena yang dialami. Pengamatan ini dilakukan secara sistematis dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah baik siswa maupun pendidik serta kegiatan belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara ialah metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada

narasumber yang berlangsung secara lisan, bertatap muka, dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi⁵.

c. Angket (Kusioner)

Angket sering juga disebut kusioner dimana keduanya merupakan sebuah teknik memperoleh data secara langsung melalui responden dan dilakukan mempergunakan pertanyaan tertulis. Pertanyaan dirangkai secara terstruktur dan disusun dalam rangkaian yang terorganisir untuk meningkatkan pemahaman yang tepat tentang masalah yang digunakan peneliti. Kusioner berisi mengenai berbagai pertanyaan – pertanyaan mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar.

d. Dokumentasi

Peneliti mempergunakan teknik dokumentasi bertujuan mencari data berupa dokumen maupun tulisan yang dianggap penting dan valid.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat pengukuran misalnya (Kusioner, wawancara) yang dipakai untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis sebuah data yang terkait dengan subyek penelitian atau topik penelitian. Pemilihan instrumen penelitian yang tepat sangat penting karena dapat mengurangi waktu pengumpulan data dan memberikan hasil yang lebih akurat. Instrumen yang dipakai sebagai berikut :

⁵ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, (Jakarta:2009)
hal 83

a. Instrumen pembuatan kusioner

Kusioner (angket) menjadi intrumen penelitian yang akan dipergunakan. Sedangkan yang akan untuk mengukur sikap, persepsi, maupun pendapat seseorang, kelompok yang berkaitan dengan fenomena sosial maupun peristiwa mempergunakan skala likert. Bentuk jawaban dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Penjelasan skornya adalah :

Tabel 3.1 Skala Likert

Skor 4	Sangat setuju
Skor 3	Setuju
Skor 2	Tidak setuju
Skor 1	Sangat tidak setuju

b. Instrumen untuk mengukur variabel

Instrumen untuk mengukur variabel bebas dan terikat. Instrumen yang diperlukan berbentuk *checklist* dan dijadikan pedoman kusioner. Adapun kisi-kisi kusioner yang akan dipergunakan yakni :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Perhatian Orang Tua Bekerja	Perhatian yang disengaja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
Motivasi Belajar	Motivasi ektrinsik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Motivasi intrinsik	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

3.6 Uji Validitas dan Realiabilitas

Uji validitas dan realibilitas perlu digunakan karena untuk mengukur apakah instrumen tersebut yang valid dan reliabel. Jika instrumen tersebut sudah diuji validitas maupun reliabilitasnya, maka semua item – item pertanyaan tersebut yang diambil dari indikator bisa digunakan dalam penelitian sedangkan tidak valid maupun reliabel item – item tersebut tidak dapat dipercaya dan akan ditolak.

Untuk menguji itu semua validitas maupun reliabilitas peneliti mempergunakan alat bantu komputer yang dinamakan spss. Berikut adalah pengujian validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji ini dilaksanakan supaya menguji apakah instrumen tersebut valid atau tidak dan mengetahui tingkat kevalidannya. Valid berarti apakah instrumennya dapat dipergunakan dalam mengukur apa yang sebenarnya diukur.⁶ Item yang dinyatakan valid harus memenuhi syarat jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada tingkat signifikasinya adalah sebesar/dibawah 5%. Pada tahap ini, butir-butir instrumen disusun sesuai indikator pada setiap aspek dan terdapat 15 butir instrumen untuk perhatian orang tua belajar dan 15 butir instrumen untuk motivasi belajar dengan pegujiannya menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*.

Berikut hasil dari Uji Validitas menggunakan SPSS versi 20.0 : **Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel X**

No. Pertanyaan	r_{xy}	R_{tabel}	Hasil validitas
1	0,922	0,404	Valid
2	0,841	0,404	Valid
3	0,584	0,404	Valid
4	0,856	0,404	Valid
5	0,814	0,404	Valid
6	0,556	0,404	Valid
7	0,883	0,404	Valid
8	0,813	0,404	Valid

⁶ Suharsimi Arikunto. Op.cit.h.211.

9	0,509	0,404	Valid
10	0,469	0,404	Valid
11	0,922	0,404	Valid
12	0,820	0,404	Valid
13	0,727	0,404	Valid
14	0,502	0,404	Valid
15	0,560	0,404	Valid
16	0,834	0,404	Valid
17	0,552	0,404	Valid
18	0,834	0,404	Valid
19	0,554	0,404	Valid
20	0,870	0,404	Valid

Hasil dari uji validitas perhatian orang tua bekerja dengan 20 item pertanyaan diketahui bahwa semuanya valid karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi item dari variabel X tersebut semuanya dinyatakan valid.

Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Y

No. Pertanyaan	R_{xy}	R_{tabel}	Hasil validitas
1	0,818	0,404	Valid
2	0,796	0,404	Valid
3	0,692	0,404	Valid
4	0,671	0,404	Valid

5	0,904	0,404	Valid
6	0,671	0,404	Valid
7	0,892	0,404	Valid
8	0,792	0,404	Valid
9	0,900	0,404	Valid
10	0,588	0,404	Valid
11	0,891	0,404	Valid
12	0,803	0,404	Valid
13	0,909	0,404	Valid
14	0,682	0,404	Valid
15	0,706	0,404	Valid
16	0,682	0,404	Valid
17	0,661	0,404	Valid
18	0,796	0,404	Valid
19	0,692	0,404	Valid
20	0,695	0,404	Valid

Hasil dari uji validitas motivasi belajar dengan 20 item pertanyaan diketahui bahwa semuanya valid karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi item dari variabel X tersebut semuanya dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang berhubungan dengan kepercayaan yang digunakan sebagai suatu alat pengumpulan data karena sudah baik. Jika datanya itu benar – benar sesuai dengan kenyataan, maka akan tetap sama hasilnya tidak peduli berapa kali diambil.⁷ Untuk menentukan suatu instrumen yang dikatakan reliabel maka digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, jika koefesien $> 0,60$ maka dikatakan reliabel sedangkan koefesien $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.⁸

Berikut hasil dari Uji Reliabilitas menggunakan SPSS versi 20.0

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Perhatian Orang Tua Bekerja	0,952	20
Motivasi belajar	0,963	20

Berdasarkan uji reliabilitas diatas melalui penggunaan *Cronbach's Alpa* diketahui bahwasanya variabel X memperoleh nilai 0,952 yang merupakan $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel. Sedangkan variabel Y (Motivasi belajar) memperoleh nilai sebesar

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 239

⁸ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 153

0,963 yang merupakan $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel. Jadi item dari variabel X dan Y tersebut semuanya reliabel.

